

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2018 industri tekstil dan garmen merupakan suatu industri strategis bagi perekonomian Indonesia, karena mengingat jumlah penduduk Indonesia yang mencapai jumlah 250 juta penduduk. Bahkan industri tekstil dan garment merupakan sektor manufaktur terbesar ketiga di Indonesia dan menjadi salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja (Sutriyanto, 2018)

Namun, menurut data diketahui bahwa pada tahun 2019, perusahaan industri telah mengalami penurunan. Indek sektor aneka industri menunjukkan kinerja imbal hasil terburuk pada bulan September dengan melemah 16,05%. Saham-saham industri yang berkontribusi signifikan atas penurunan tersebut yaitu saham industri tekstil dan garmen. Hal tersebut dapat terjadi karena saham-saham indutri tektil dan garmen terpapar aksi jual oleh pelaku pasar didorong oleh tertekannya kinerja fundamental perusahaan karena dilanda arus impor di sektor produk hulu dan meningkatnya persaingan untuk pasar ekspor (Ayuningtyas, 2020)

Diprediksi bahwa kegiatan Pemutusan Hubungan Kerja akan menghantui Industri tekstil karenan kurangnya permintaan pasar. Ditambah dengan maraknya penyebaran virus corona (COVID-19) membuat pasar produk tekstil ditutup sementara hingga batas waktu yang belum ditentukan. Pada masa ini seluruh kegiatan industri mengalami kejadian yang tidak terduga, maka setiap

pelaku usaha dituntut untuk dapat membangun suatu industri yang dapat bertahan menyesuaikan dengan lingkungan yang terjadi, bersaing dengan industri yang lebih unggul. Setiap perusahaan dituntut untuk bekerja lebih baik dalam menghadapi persaingan kedepannya. Perusahaan industri mencapai tujuan organisasi dengan cara memaksimalkan kinerja pada setiap bagiannya. Berlangsungnya proses produksi suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di dalam perusahaan itu sendiri, diantaranya faktor modal, teknologi, persediaan bahan baku dan barang jadi.

Setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang membutuhkan perencanaan internal yang baik, perusahaan dituntut untuk selalu menerapkan efektif dan efisien dalam setiap produksi. Persediaan merupakan hal yang terpenting dalam suatu perusahaan dan mempunyai pengaruh penting pada fungsi bisnis terutama fungsi operasional pemasaran. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang industri tidak akan lepas dari persediaan. Bahan baku merupakan hal paling utama yang harus ada didalam perusahaan, terutama perusahaan industri, karena bahan baku merupakan bagian dari suatu proses produksi yang harus ada didalam perusahaan dan tidak dapat diabaikan keberadaannya, baik dalam kuantitas maupun kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan *profit* yang optimal sesuai dengan kebutuhan jangka panjang perusahaan, sehingga dapat menjamin kelancaran proses produksi perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam menerapkan sistem pengendalian persediaan bahan baku bagi perusahaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari persediaan bahan baku tersebut, Salah satu faktor tersebut yaitu perkiraan pemakaian bahan baku, biaya persediaan dan waktu tunggu pemesanan. Jumlah atau tingkat persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan atau pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis pabrik, dan prosesnya.

Persediaan yang berlebih maupun yang berkurang dapat menimbulkan permasalahan rumit bagi perusahaan. Oleh sebab itu, persediaan bahan baku merupakan suatu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam perusahaan industri karena dapat dilihat bahwa perannya dapat berpengaruh terhadap perusahaan dan dengan mengadakan persediaan bahan baku juga secara langsung dapat berpengaruh terhadap biaya operasi.

Harga suatu barang akan bersifat fluktuatif. Suatu barang akan mengalami kenaikan atau penurunan harga, perusahaan harus dapat mengatasinya dengan mengadakan suatu penggunaan metode pengendalian bahan baku yang tepat. Metode tersebut diharapkan mampu memprediksi kebutuhan permintaan di masa sekarang sampai di masa depan.

CV SK AFIA adalah sebuah industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil. Produk utama dari perusahaan ini adalah mukena yang pemasarannya sudah melakukan ekspor ke Malaysia. CV SK AFIA terletak di Jl. Gubernur Suwaka No. 34, Kel. Sambongpari Kec. Mangkubumi, Kota Tasimalaya, Prov. Jawa

Barat. Perusahaan pertama kali dibangun pada 11 September 2017 dengan nama CV SK AFIA.

Proses produksi perusahaan memerlukan bahan baku utama yaitu berupa kain jenis kain katun dan benang. Bahan baku tersebut diperoleh dari Bandung (untuk kain). Perusahaan memberikan batas minimum dan maksimum dalam pemesanan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan bahan baku dan juga kelebihan dalam menyimpan bahan baku.

Persediaan yang berlebih dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena banyaknya modal yang tertanam, bertambahnya biaya penyimpanan, penurunan harga ataupun kualitas, dan kerusakan atau kehilangan. Sementara itu, kekurangan persediaan dapat menghambat kelancaran produksi. Kurangnya produksi mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen sehingga menyebabkan kehilangan kepercayaan pasar dan hilangnya keuntungan. Kekurangan persediaan mungkin saja dapat diatasi dengan mudah namun seringnya melakukan pemesanan juga tidak efisien karena pengurusannya akan menjadi tidak ekonomis dan bertambahnya biaya pengadaan persediaan.

CV SK AFIA dalam perjalanannya pernah mengalami kekurangan bahan baku. Hal ini disampaikan oleh Bapak H. Iip Permadi selaku pemilik dan juga pimpinan CV SK AFIA. Beliau mengungkapkan, bahwa kekurangan *stock* bahan baku dapat terjadi karena adanya penambahan pesanan namun *stock* persediaan tidak mencukupi atau juga dapat terjadi karena bahan baku yang

dibutuhkan belum juga sampai, sehingga diperlukan biaya penambahan dalam proses produksi dan ditambahkan waktu proses operasi.

Selama ini perusahaan pada umumnya melakukan pengendalian tidak berdasarkan metode-metode yang baku, tetapi hanya berdasarkan pada pengalaman-pengalaman sebelumnya. Sehingga terkadang permintaan produk yang melonjak tidak dapat terkendali dalam proses produksi karena biasanya dapat terjadi kurang bahan baku pada proses pembuatan. Pengendalian persediaan bahan baku sangatlah penting dalam sebuah industri untuk mengembangkan usahanya karena akan berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran produksi dan keuntungan usaha itu sendiri. Adanya persediaan diharapkan dapat memperlancar jalannya *expositions* produksi suatu perusahaan.

CV SK AFIA melakukan evaluasi permintaan bahan baku setiap bulan, diketahui permintaannya tidak konstan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peristiwa tersebut dinamakan proses stokastik. Rantai Markov merupakan sebuah proses stokastik, dimana kejadian pada masa mendatang hanya bergantung pada kejadian hari ini dan tidak bergantung pada keadaan masa lampau.

Menurut Pardede (2010:457), *inventory control* adalah segala tindakan yang dilakukan untuk mengusahakan tersedianya bahan-bahan (sediaan) dalam jumlah tertentu pada satu titik waktu tertentu. Pengendalian persediaan merupakan salah satu proses stokastik. Menurut Markland dan Sweigart (1987: 666, dikutip oleh Murhadi, 2011) Analisa Markov mengarah kepada suatu

teknik kuantitatif yang dapat digunakan untuk menganalisa perilaku sekarang, dari sejumlah variabel yang ditujukan untuk memprediksi perilaku di masa datang dari variabel-variabel tersebut.

Dengan menyikapi hal tersebut CV SK AFIA harus memiliki strategi yang tepat dalam menjaga kelanjutan proses produksinya agar tidak berhenti atau tersendat karena kurangnya persediaan bahan baku. Agar kegiatan produksi dapat selalu berkesinambungan, maka perusahaan harus dapat memperkirakan seberapa besar kebutuhan bahan baku yang diperlukan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis persediaan bahan baku terhadap proses produksi di CV SK AFIA dengan menggunakan Rantai Markov. Untuk itu penulis merumuskan judul penelitian yaitu: **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Rantai Markov (*Markov Chain*) di CV SK AFIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa total persediaan pada bahan baku kain agar dapat memenuhi permintaan jika di analisis menggunakan rantai markov?
2. Berapa total biaya persediaan yang dibutuhkan untuk bahan baku tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Total persediaan pada bahan baku kain untuk memenuhi permintaan dengan metode rantai markov.
2. Biaya persediaan yang dibutuhkan untuk bahan baku tersebut.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu, juga berguna bagi penulis, perusahaan dan pihak lain.

1) Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ke khasanah ilmu pengetahuan. Khususnya mengenai pengendalian persediaan dan rantai markov (*Markov chain*).

2) Terapan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai operasional perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi tentunya diharapkan akan memberikan manfaat:

1) Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini untuk menambah wawasan dan ilmu serta mengetahui tentang analisis persediaan bahan baku dengan menggunakan rantai markov dan menjadikan pengalaman untuk mengetahui secara langsung yang terjadi di perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

3) Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi yang membutuhkan. Disamping itu penelitian ini dapat dijadikan menjadi salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama sehingga segala kekurangan dapat diperbaiki dan dapat dijadikan perbandingan antara satu objek dengan objek yang lain.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di perusahaan CV SK AVIA yang beralamat di Jl. Gubernur Suwaka No. 34, Kel. Sambongpari Kec. Mangkubumi, Kota Tasimalaya, Prov. Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan 9 hari yaitu terhitung mulai dari 7 Februari 2020 sampai dengan 30 Agustus 2020. Dengan jadwal penelitian pada Lampiran 1. (Terlampir)